Akurat

Jurnal Ilmiah Akuntansi

Nomor 01 Tahun ke-1 Bulan Januari - April 2010 Terbit berkala 4 bulan sekali

Sri Dewi Anggadini	*The Influence of Performance Bassed Budgeting to Controlling Efectivity at Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi*
Lilis Puspitawati dan Uceu Nurwulan	Pengaruh *Laverage Ratio* Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk)
Dani Rachman	Analisis Kemiskinan dan Distribusi Ketimpangan Kota Tangerang
Bayu Setyo Nugroho	Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Right Issue*
Irwan Sulirman Wahdiat	Peranan Fungsi Pemeriksaan Intern Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalaan Intern Perjualan

ISSN : 2086-4159

Diterbitkan oleh
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Bale Bandung

Daftar Isi

Nomor 01 Tahun ke-1 Januari – April 2010 **ISSN 2086 - 4159**

1.	*The Influence of Perfomance Bossed Budgeting to Controlling Efectivity at Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi* **oleh Sri Dewi Anggadini**	1
2.	Pengaruh *Laverage Ratio* Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk) **oleh Lilis Puspitawati dan Uceu Nurwulan**	21
3.	Analisis Kemiskinan dan Distribusi Ketimpangan Kota Tangerang **oleh Dani Rachman**	29
4	Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Right Issue* **oleh Bayu Setyo Nugroho**	41
5	Peranan Fungsi Pemeriksaan Intern Dalam Menunjang Efektivitas Pengendaliaan Intern Penjualan **oleh Irwan Sutirman Wahdiat**	49

PENGARUH *LAVERAGE RATIO* TERHADAP TINGKAT *PROFITABILITAS* PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk)

THE INFLUENCE OF LAVERAGE RATIOTO PROFITABILITY LEVEL COMPANY (*Case Study In* PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk)

Disusun Oleh :
Lilis Puspitawati*
(lpu_nevi@yahoo.com)
Uceu Nurwulan**
(e-mail: stuffer_moza@yahoo.com)

ABSTRACT

This research in PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. *with purpose are to know Laverage Ratio with debt to total assets ratio indicator, leveling Profitability with return on equity indicator, and how much influence of Laverage Ratio to Profitability level become.*

The method how to use in this research they are comparative causal method with quantitative approach. This method used for find basic answer about result and reason. When as quantitative approach used in this research because laverage ratio data and profitability level have to get yield calculating basicly or yield calculating on point type. Sample can used in this research is financial report 2000 to 2004 year period. To know how big laverage ratio effect (X variable) become to profitability level (Y variable) in used pearson correlation, and to know how big variable contribution to used coefficient determination formula. Hypothesis examination into this research can use test statistic duo side with α = 0,05. This output analysis have processed with SPSS program 15.00 version for windows.

The conclusion influence of laverage ratio to profitability level companny, this relation between duo variable very strength and directly with pearson correlation yild 0.979, if X variable go up then Y variable go up to and opposite with simple regression linier . Influence content x variable become Y variable wiyh use coefficient determination calculating as much us 96% and leave 4% influence other factor, like financial investment, saving assets, total assets, and point of sales. Hypothesis test with use 't' test have point this count $t_{count} > t_{table}$ *yield, and then Ho unlikely and Ha approve it mean there is significant influence of laverage ratio to profitability level company in* PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Kayword: Laverage Ratio, Profitability, Return On Equity (ROE)

1. PENDAHULUAN

Dikarenakan harus adanya tingkat pendanaan yang dimiliki oleh perusahaan, akhirnya manajemen keuangan harus melakukan kebijakan *financial*. Salah satunya sektor BUMN yang melakukan pendanaan dari pihak eksternal (modal asing). Sehingga dengan adanya penambahan modal khususnya dari modal asing menghasilkan sumber pendanaan bertambah dan kegiatan operasionalpun bisa terlaksana. Tingkat *profitabilitas* yang merupakan tolak ukur untuk menilai persentase perusahaan dalam memperoleh keuntungan memiliki peranan yang sangat penting terutama dalam sektor BUMN. *Profitabilitas* yang dihasilkan mencerminkan suatu penilaian positif atas kinerja operasi perusahaan yang dijalankan oleh manajemen yang berhubungan langsung dengan kegiatan bisnis perusahaan. Salah satu indikator *profitabilitas* dalam implikasinya dengan perusahaan yang melakukan pendanaan dari pihak eksternal yaitu dengan menggunakan *Return On Equity (ROE)*. Salah satu alat analitis kritikal bagi investor ataupun kreditur untuk menanamkan modalnya yaitu dengan menggunakan *Return On Equity(ROE)*. Dengan mengambil keputusan untuk menggunakan pendanaan dari modal asing atau eksternal maka secara tidak langsung akan menimbulkan adanya hutang (*Laverage*) sebagai pengungkit laju perusahaan. Pengukuran rasio *Laverage* yang sesuai kita gunakan khususnya pada perusahaan-perusahaan industri yang memiliki kegiatan operasional yang begitu padat sehingga mengutamakan penggunaan aktiva salah satunya adalah dengan menggunakan indikator *Debt to Total Assets Ratio*. Aktiva tersebut merupakan salah satu pendukung dalam melaksanakan ekspansi untuk kegiatan operasional perusahaan, khususnya perusahaan industri. *Profitabilitas* perusahaan akan terpengaruh dengan adanya hutang (*Laverage*)

* Penulis adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia
** Penulis adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia

sebab ada penambahan beban tetap yang akan mengurangi penjualan dan menurunkan tingkat *Profitabilitas*.

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Laverage Ratio* terhadap *Tingkat Profitabilitas* pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. *Profitabilitas* pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai bahan masukan khususnya mengenai penggunaan *Laverage Ratio* sehingga perusahaan dapat mengimplikasikannya dalam mengambil langkah-langkah yang tepat untuk membentuk struktur modalnya.

2. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Dengan mengambil keputusan untuk menggunakan pendanaan dari modal asing atau luar maka secara tidak langsung akan menimbulkan adanya hutang (*Laverage*) sebagai pengungkit laju perusahaan. Dengan jumlah ekuitas yang ternyata tidak memenuhi menjadikan salah satu faktor utama perusahaan memutuskan pendanaan dari modal asing atau pihak eksternal. Dengan memilih keputusan tersebut menimbulkan adanya hutang *(Laverage)* tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio *Laverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. (Sutrisno; 2007: hal. 248). Ada lima rasio *laverage* yang bisa dimanfaatkan oleh perusahaan dalam menjadikan indikator perhitungan, yaitu: ***Debt to Total Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Time Interest Earned Ratio, Fixed Charge Coverage Ratio*** dan ***Debt Service Ratio.*** (Sutrisno; 2007: hal. 249).

Debt to Total Assets Ratio (Rasio total hutang dengan total aktiva) yaitu rasio ini menekankan pada peran penting pendanaan hutang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang. (James C. Van Horne dan John M. Wachowicz Jr; 2005: hal. 210). *Debt to Total Assets Ratio* bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Laverage Ratio (Debt to Total Assets Ratio)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad \text{(Sutrisno; 2007)}$$

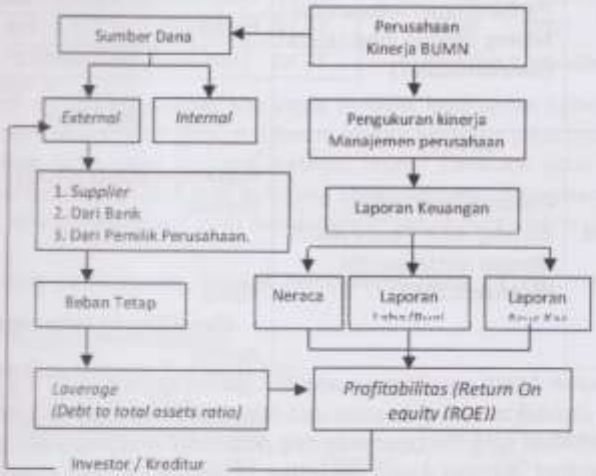
Total hutang yang dimaksudkan dalam perhitungan ini adalah seluruh total hutang perusahaan baik hutang lancar maupun hutang tidak lancar dalam satu periode akuntansi. Selain itu total aktiva dalam perhitungan ini juga merupakan seluruh jumlah aktiva baik aktiva tetap maupun tidak tetap dalam laporan keuangan perusahaan untuk satu periode akuntansi. Adanya rasio *profitabilitas* mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan, *assets*, maupun laba bagi modal sendiri. Bagi para investor asing maupun pihak kreditur akan sangat penting dengan analisa *profitabilitas*, misalnya bagi para pemegang saham akan melihat keuntungan yang akan diterima berupa *dividen*, selain itu para kreditur untuk melihat beban tetap perusahaan berupa beban bunga. *Profitabilitas* yaitu rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. (Sutrisno; 2007: hal. 254). Ada bebeapa indikator untuk mengukur tingkat rasio *profitabilitas* yaitu: ***Profit Margin, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Invesment (ROI), Earning Per Share (EPS)*** (Sutrisno; 2007: hal. 253).

Pengukura ringkasan lainnya atas kinerja keseluruhan perusahaan adalah pengembalian atas ekuitas. *Return On Equity (ROE)* ini sering disebut dengan *rate of return on neth worth* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan tersebut.(Susan Irawati; 2007: hal. 255) Dalam perhitungan tingkat *profitabilitas* kita menggunakan salah satu indikatornya yaitu *Return On Equity (ROE)* yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Rasio Profitabilitas (Return On EquityROE)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri (shareholder's equity)}} \times 100\%$$

(Sutrisno; 20

Earnings after taxes (EAT) yang dimaksudkan dalam perhitungan ini yaitu merupakan laba bersih setelah dikurangi pajak dan dikurangi dividen untuk para pemegang saham dalam satu periode. Selain itu yang dimaksud dengan modal sendiri (*shareholder's equity*) merupakan total aktiva dikurangi dengan total kewajiban perusahaan. Akibat ada pinjaman perusahaan terhadap kreditur atau investor sebagai pihak eksternal, maka rasio *laverage* akan meningkat dan investor maupun kreditur akan merupakan pihak yang paling berkepentingan terhadap analisis *laverage*. Investor memerlukan analisis *laverage* untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan berupa tingkat *profitabilitas* yang diukur dengan menggunakan salah satu indikator yaitu *Return On equity (ROE)*. Teori pendukung mengenai pengaruh *Laverage Rasio* terhadap tingkat *Profitabilitas*. *Laverage* yang disesuaikan akan naik atau turun dan dengan demikian akan menentukan apakah *Return On Equity (ROE)* akan naik atau turun. (Mahmud M. Hanafi dan Abdul Halim; 2003: hal. 182) Untuk lebih jelas kerangka pemikiran akan digambarkan dalam skema kerangka pemikiran dibawah ini:



Hipotesis keseluruhan yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:
" *Laverage Ratio* berpengaruh terhadap *Tingkat Profitabilitas* perusahaan (Studi Kasus Pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk) "

3. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek dari penelitian ini adalah *Laverage Ratio* dan Tingkat *Profitabilitas* pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Yang berlokasi di Jl. KH Zainul Arifin No.20 Jakarta 11140. Dalam pengambilan data bersumber dari www.BUMN.go.id, www.google.com, www.pgn.co.id dan www.pojok-bej.co.id. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang akan diteliti terdiri dari berbagai sumber yaitu dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara observasi non-sistematis yaitu penelitian dilakukan secara tidak langsung keperusahaan, tetapi melalui browsing yaitu pengumpulan data atau informasi dengan mengamati lewat internet untuk mengetahui objek penelitian pada *website* www.BUMN.go.id, www.google.com, www.pgn.co.id dan www.pojok-bej.co.id, dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai Laporan Keuangan Tahunan perusahaan dan data pendukung lainnya.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud memperoleh data sekunder yang berfungsi sebagai landasan teori guna mendukung data sekunder yang diperoleh selama penelitian. Data sekunder ini diperoleh dengan cara membaca literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang dibahas baik dari buku, catatan kuliah, dan bahan tertulis lainnya.

Untuk meneliti bagaimana pengaruh *Laverage Ratio* terhadap Tingkat *Profitabilitas* ada dua operasionalisasi variabel dalam penelitian ini. Variabel, konsep variabel, indikator, dan skala pengukuran yang digunakan baik untuk variabel X maupun variabel Y dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
X *Laverage Ratio*	Perbandingan antara total hutang dengan total aktiva **(Sutrisno:2007)**	*Debt to Total Assets Ratio*: Rumus: $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Y Tingkat *Profitabilitas*	Perbandingan antara *Earning After Taxes (EAT)* dengan modal sendiri **(Sutrisno:2007)**	*Return On Equity (ROE)*: Rumus: $\frac{EAT}{\text{Modal Sendiri (}shareholder's\ equity\text{)}} \times 100\%$	Rasio

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang dipublikasikan di Internet dari tahun 2000 sampai dengan 2004. Sampel yang digunakan dalam pemilihan data menggunakan *non propability sampling* yaitu dengan menggunakan *Sampling Jenuh (Sensus)*. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2004. Metode analisis dan rancangan pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Metode Analisis

1. Analisis Laporan Keuangan
2. Analisi Statistik
   - Analisis Regresi Linier Sederhana
   - Analisis Korelasi *(Pearson)*
   - Koefisien Determinasi

Rancangan Pengujian Hipotesis

1. Menentukan Hipotesis Statistik

   Ho : $\rho = 0$ Tidak terdapat pengaruh antara *Laverage Ratio* terhadap Tingkat *Profitabilitas* pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

   Ha : $\rho \neq 0$ Terdapat pengaruh antara *Laverage Ratio* terhadap Tingkat *Profitabilitas* pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

   $\alpha = 0{,}05$ dengan $df = n-2 = 5-2 = 3$

3. Uji Hipotesis uji "t"

   Kriteria : Ha diterima jika t hitung ≥ t table

   Ha ditolak jika t hitung ≤ t table

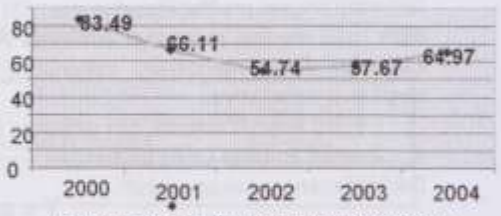
4. Menggambarkan daerah Penerimaan dan Penolakan

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan Tingkat *Laverage Ratio* pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Tingkat *Laverage Ratio*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Tahun 2000 – 2004

Tahun	*Debt to Total Assets Ratio*		
	Total Hutang	Total Aktiva	Tingkat *Laverage* (%)
2000	2,768,561,864,023	3,316,163,905,041	83.49
2001	2,853,503,085,843	4,316,599,302,113	66.11
2002	3,158,794,227,490	5,770,088,390,099	54.74
2003	5,263,667,908,488	9,127,017,758,403	57.67
2004	7,172,456,647,737	11,039,702,933,604	64.97



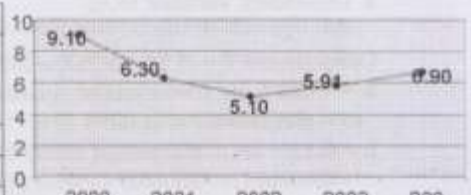
Gambar 2.1 Grafik Tingkat *Laverage Ratio*

Berdasarkan tabel dan gambar diatas kita dapat menarik kesimpulan bahwa tingkat *laverage* mengalami penurunan dari tahun 2000-2004, walaupun adanya kenaikan pada tahun 2003 dan 2004 namun kenaikan tersebut tidak sama ataupun melebihi tingkat *Laverage* pada tahun 2000 yaitu sebesar 83,49%. Hal ini diakibatkan oleh tingkat hutang setiap tahunnya mengalami kenaikan, hal ini mempengaruhi tingkat aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan pula karena danya penambahan dari hutang.

Hasil penelitian dan pembahasan Tingkat *Profitabilitas* pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Tingkat *Profitabilitas*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Tahun 2000 – 2004

Tahun	*Return On Equity (ROE)*		
	Laba Setelah Pajak (*EAT*)	Modal Sendiri (*shareholder's equity*)	Tingkat *ROE* (%)
2000	49,856,455,923	547,602,041,018	9.10
2001	9,217,506,162,501	1,463,096,216,270	6.30
2002	13,549,515,524,427	2,611,294,162,609	5.19
2003	22,814,491,391,097	3,863,349,849,915	5.91
2004	26,672,916,003,170	3,867,246,285,867	6.90



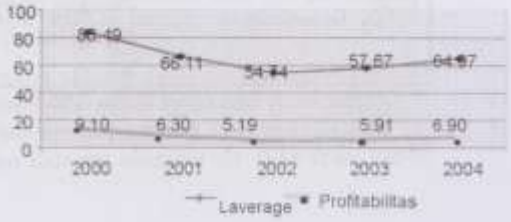
Gambar 4.2 Grafik Tingkat *Profitabilitas*

Berdasarkan tabel dan gambar diatas kita dapat menarik kesimpulan bahwa tingkat *Profitabilitas* mengalami penurunan dari tahun 2000-2004, walaupun adanya kenaikan pada tahun 2003 dan 2004 namun kenaikan tersebut tidak sama ataupun melebihi tingkat *Profitabilitas* pada tahun 2000 yaitu sebesar 9,10%. Hal ini diakibatkan oleh tingkat pendapatan setiap tahunnya mengalami kenaikan, hal ini mempengaruhi tingkat modal perusahaan yang mengalami kenaikan pula karena adanya penambahan dari hutang.

Hasil penelitian dan pembahasan Pengaruh *Laverage Ratio* Terhadap Tingkat *Profitabilitas* pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Tingkat *Laverage Ratio* dan Tingkat *Profitabilitas*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Tahun 2000 – 2004

Tahun	Tingkat *Laverage Ratio* (%)	Tingkat *Profitabilitas* (%)
2000	83.49	9.10
2001	66.11	6.30



2002	54.74	5.19
2003	57.67	5.91
2004	64.97	6.90

Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat dilihat bahwa tingkat *Laverage Ratio* berpengaruh terhadap tingkat *profitabilitas* dan memiliki hubungan yang searah dan positif., hal ini dapat dilihat dari data hasil analisis mengenai *Laverage Ratio* dan tingkat *profitabilitas* setiap tahunnya bahwa jika *Laverage Ratio* mengalami penurunan maka tingkat *profitabilitas* pun mengalami penurunan, begitupun sebaliknya.

Hasil analisis statistik dari penelitan ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dengan menggunakan rumus

$$Y = a + bx$$

Hasil output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi 15.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel Statistik *SPSS* Koefisien

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.831	1.038		-1.765	.176
	DTA	.130	.016	.979	8.299	.004

a Dependent Variable: ROE

Dengan hasil Y = -1.83 + 0.13X artinya nilai a dan b tersebut adalah:

a = -1.83% ini menunjukkan apabila tidak ada tingkat *Laverage* maka akan berpengaruh tingkat *profitabilitas* sebesar -1.83%

b = 0.13% ini menunjukkan setiap adanya kenaikan 1% tingkat *laverage* maka akan diikuti dengan kenaikan *profitabilitas* sebesar 0.13%

2. Analisis Korelasi *(Pearson)*

Dengan menggunakan rumus $r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$

koefisien korelasi yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS versi 15.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel Statistik *SPSS* korelasi

Correlations

		DTA	ROE
DTA	Pearson Correlation	1	.979(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.004
	N	5	5
ROE	Pearson Correlation	.979(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.
	N	5	5

** Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi 15.0 for windows* tersebut maka di dapat hasil nilai korelasi untuk pengaruh *laverage*

ratio terhadap tingkat *profitabilitas* adalah 0.98 dengan hasil pembulatan dari 0.979, artinya hubungan variabel *laverage ratio* dan tingkat *profitabilitas* sangat kuat. Korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara *laverage ratio* dan tingkat *profitabilitas* searah, artinya jika *laverage ratio* turun maka tingkat profitabilitas akan turun dan begitu pun sebaliknya

2. Koefisien Determinasi

Dengan menggunakan rumus **KD = r^2 x 100%,**

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 15.0 for windows* hasilnya adalah

Tabel Statistik *SPSS Model Summary*

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.979(a)	.958	.944	.35113

a Predictors: (Constant), DTA

b Dependent Variable: ROE

Maka didapat hasil sebesar 96%, artinya pengaruh *laverage ratio* terhadap tingkat *profitabilitas* pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah sebesar 96% dan sisanya sebesar 4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti investasi dana, penempatan assets, jumlah harta, dan nilai penjualan perusahaan.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diawal maka diperoleh t_{hitung} sebesar 8,48 dan t_{tabel} sebesar 3,182 dengan $\alpha = 0,05$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *laverage ratio* terhadap tingkat profitabilitas.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh *laverage ratio* terhadap tingkat *profitabilitas* pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat *laverage ratio* yang diperoleh dari data Laporan Keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk pada periode tahun 2000 - 2004 mengalami penurunan secara garis besarnya, walaupun ada kenaikan pada tahun 2003 dan tahun 2004 namun besarnya kenaikan tersebut tidak sama ataupun melebihi tingkat *laverage* tahun 2000
2. Tingkat *Profitabilitas* yang diperoleh dari data Laporan Keuangan pada PT.Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, sama dengan tingkat *laverage ratio*, yakni selalu mengalami penurunan sejak periode tahun 2000-2004, walaupun demikian mengalami kenaikan pada periode tahun 2003 – 2004 namun tidak sama ataupun melebihi tingkat *profitabilitas* pada tahun 2000
3. Pengaruh *laverage ratio* terhadap tingkat *profitabilitas* pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk hubungannya sangat kuat dan searah, dengan hasil korelasi pearson sebesar 0.979, di mana jika variabel X naik maka variabel Y akan naik, dan sebaliknya.

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan masukan maupun kritik yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, penulis menyarankan agar terfokus pada usaha mengefisiensikan, mengefektifkan seluruh sumber daya yang tersedia, yaitu dengan mempertimbangkan berbagai alternative pembiayaan dan pembelanjaan masing-masing untuk tingkat *return* dan *risk*.
2. Bagi kreditur penulis menyarankan untuk lebih terfokus kepada perusahaan atas adanya tingkat *laverage* yang dimiliki. Resiko yang mungkin timbul yaitu adanya tingkat pengembalian yang minim maupun tidak tepat waktu.
3. Bagi peneliti lain penulis menyarankan untuk menggunakan sampel perusahaan non-*go public* ataupun BUMN yang melakukan *privatisasi* lainnya sehingga dapat diperoleh perbandingan proporsi tingkat penggunaan hutang (*laverage*).

6. DAFTAR PUSTAKA

James c. Van Horne & John M. Wachowicz Jr. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Mahmud M. Hanafi & Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:UPP AMP YKPN

Susan Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka

Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia

www.pojok-bej.co.id, www.pgn.co.id, www.google.com